

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik STTT Bandung merupakan salah satu tugas akhir. Mahasiswa ditempatkan di industri garmen yang bertujuan untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan karya tulis sebagai bentuk pertanggungjawaban setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan dan merupakan syarat kelulusan mahasiswa program diploma IV Jurusan Produksi Garmen. Mahasiswa berkesempatan melaksanakan praktik kerja lapangan di perusahaan industri garmen PT.Shinko Toyobo Gistex Garment 1 yang berlokasi di jalan Panyawungan KM.19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung.

PT. Shinko Toyobo Gistex Garment memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan selama 60 hari, dimulai pada tanggal 1 Februari 2016 sampai 29 April 2016. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat dimulai dari pukul 06.45 sampai 15.45 WIB, sedangkan hari libur ditetapkan pada hari Sabtu, Minggu dan hari besar. Waktu istirahat diberikan selama empat puluh lima menit. Mahasiswa dikenalkan dan ditempatkan pada seluruh departemen perusahaan PT. Shinko Toyobo Gistex Garment.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini memuat tentang keadaan perusahaan tersebut. Dimulai dari sejarah perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, sarana untuk menunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari tiga Bab, Bab I memaparkan tentang maksud dan tujuan pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan, sedangkan uraian tentang keadaan perusahaan, lebih banyak dijelaskan pada Bab II. Bab II Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisikan penjelasan mengenai perusahaan industri garmen PT.Shinko Toyobo Gistex Garment 1 yang memuat tentang keadaan umum perusahaan, di mulai dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian dengan tanggung jawabnya masing-masing, penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan perusahaan. Pemasaran produk serta negara tujuan ekspor, mesin dan tata letak mesin serta penjelasan proses

produksi mulai dari pemeriksaan kain hingga pengepakan, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi perusahaan.

Bagian akhir dari laporan praktik kerja lapangan ini, pada Bab III membahas mengenai perbaikan proses *fusing* pada manset di mesin *roller press*. Pemilihan topik ini dikarenakan terdapat garmen cacat yang menyusut pada manset, pada saat proses *fusing* pada bagian *cutting*. Perbaikan cacat pada proses *fusing* tersebut diharapkan dapat mengurangi penumpukan dikarenakan banyaknya komponen yang menyusut agar dapat mengoptimalkan waktu produksi, sehingga pada hasil produksinya tidak mengurangi standar kualitas yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

